

PERAN ORANG TUA DALAM MENGATASI MASALAH BELAJAR ANAK DIMASA PENDEMI COVID – 19 DI PERUMAHAN DOMPAK INDAH KELURAHAN BATU IX

Muhammad Zulfadinata¹, Emmy Solina², Sri Wahyuni³
muhammadzulfadinata@icloud.com
Program studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

The Covid-19 pandemic has had a tremendous impact on the life of society and the state. One of those affected is the world of education. The government took a policy to overcome educational problems in the online teaching and learning process, apparently this has an impact on student learning, many students do not understand the material. This is a concern for parents. The purpose of this study was to determine the role of parents in overcoming children's learning problems during the Covid-19 pandemic in Dompok Indah housing.

The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out by means of interviews, observations and documentation related to problems. The data obtained is then analyzed qualitatively by examining all the data that has been collected which is supported by the results of interviews with a theoretical approach.

Based on the results of the study, the role of parents in overcoming children's learning problems in Dompok Indah Housing is seen from the concept of social capital, namely the role of parents seen from parents involving themselves in a network (network) carried out by parents by discussing the tasks given by the teacher. to children with other students' parents, parents and teachers exchange information so that in social capital it can be seen a reciprocal relationship, parental trust in educational institutions or tutoring places, or tutoring teachers to help overcome children's misunderstandings in mastering the subject matter, making rules, that is, it can be said that all parents make rules so that children want to learn the rules that are made such as using cellphones only at certain times, arranged schedules in learning, repeating lessons every day. giving rewards to children by giving gifts so that children are encouraged to be the best in achieving achievements in school, the proactive nature of parents who always involve themselves in children's learning activities is done by teaching children directly, and always asking for help from other families to teach children when parents are not at home, in this case the proactiveness of parents is shown by the nature of control, namely parents always ask to send photos of children studying

Keywords: The Role of Parents, Children's Learning Probl

I. Pendahuluan

Wabah virus corona atau Covid-19 yang telah menjadi pandemi dunia telah mengganggu kehidupan masyarakat. Untuk meminimalisir dampak dari virus corona, pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan kebijakan seperti menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan. Salah satu kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan yang diterapkan pada bulan Maret tahun 2021.

Virus corona mewabah khususnya dikota Tanjungpinang tepatnya pada awal tahun 2020, dimana pada pertengahan tahun 2020 kota Tanjungpinang juga pernah menjadi kota yang berzona dalam kasus masyarakat yang terinfeksi virus corona. Salah satu wilayah yang berada di kota Tanjungpinang yaitu Perumahan Dompok Indah yang berada di jalan Batu Naga tepatnya di Kelurahan Batu IX juga merasakan dampak dari virus corona. Masyarakat juga kerab mengikuti kebijakan kebijakan yang diharuskan oleh pemerintah khususnya dalam dunia pendidikan demi meminalisir angka lonjakan virus corona.

Masalah yang terjadi pada pelajar di perumahan Dompok Indah yaitu banyak orang tua yang mengeluhkan anak anak menjadi malas belajar, karena tidak bersekolah anak anak lebih kerap bermain Hp dibandingkan dengan belajar. Orang tua juga merasa binggung untuk melarang anak anak bermain Hp, namun dalam sistem pembelajaran anak anak diwajibkan untuk memiliki Hp.

Masalah juga terjadi dari tugas yang diberikan oleh guru, mayoritas orang tua yang berada diperumahan Dompok Indah mengeluhkan bahwa tugas tugas yang diberikan oleh orang tua tidak mau dikerjakan oleh anak anak, sehingga orang tua yang turun tangan membantu menjawab pertanyaan atau tugas yang didiberikan oleh guru.

Terdapat sejumlah orang tua yang memiliki waktu lebih dirumah mengakui ketika tugas daring dari sekolah harus diselesaikan antara orang tua satu dengan yang lainnya memiliki kerja sama yang erat dalam penyelesaian

tugas anak tersebut, tersebut dapat terjadi yaitu antar sesama orang tua lebih terjalin interaksi dan komunikasi dalam membahas tugas anak-anak, sehingga secara tidak langsung dampak dari hal tersebut terciptanya modal sosial antara orang tua siswa.

Kebanyakan anak-anak mendapatkan nilai tinggi pada setiap mata pelajaran, namun hal tersebut bertolak belakang dengan pemahaman anak-anak ketika ditanyakan oleh orang tua tentang pelajaran yang uji, kebanyakan dari pelajaran yang diuji anak-anak tidak memahami pelajaran tersebut, untuk menjawab anak-anak lebih sering menggunakan brainly atau bantuan google dibandingkan harus membaca buku untuk memahami pelajaran.

Kemajuan teknologi sekarang memungkinkan siswa untuk belajar sepenuhnya secara online sambil tetap bersosialisasi dengan teman sekelas, menonton pembelajaran, dan berpartisipasi dalam diskusi. Sementara terdapat sebagian orang tua yang menganggap pembelajaran online membutuhkan tingkat motivasi diri yang lebih tinggi, serta pihak guru juga harus menyadari bahwa dukungan pendidikan sama pentingnya dengan umpan balik tutor, dan harus memastikan bahwa siswa mereka menerima pelajaran secara maksimal.

Peran orang tua sebagai mediator utama di rumah dalam mengawasi sistem belajar anak sangat penting untuk menunjang pendidikan dan pemahaman anak terhadap pendidikan, karena dengan permasalahan yang terjadi khususnya pada pelajar di Perumahan Dompok Indah tersebut, dapat membuat anak-anak menjadi tidak menguasai pelajaran lagi.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian dengan melihat lebih jauh mengenai dampak social distancing terhadap hubungan masyarakat, sehingga peneliti mengambil judul penelitian mengenai “ Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Masalah Belajar Anak Dimasa Pandemi Covid – 19.

Jousairi Hasbullah (dalam Hasbullah, 2006) bahwa Modal Sosial adalah kemampuan masyarakat dalam suatu entitas atau kelompok untuk bekerjasama membangun suatu jaringan guna mencapai suatu tujuan bersama.

Kerjasama tersebut diwarnai oleh suatu pola interrelasi yang imbal balik dan saling menguntungkan, dan dibangun di atas kepercayaan yang ditopang oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial yang positif dan kuat. Kekuatan tersebut akan maksimal jika di dukung oleh semangat proaktif membuat jalinan hubungan diatas prinsip-prinsip imbal balik, saling menguntungkan dan dibangun diatas kepercayaan. Terdapat 6 (enam) unsur modal sosial menurut Hasbullah (2006), keenam unsur-unsur pokok tersebut yaitu network (Jaringan), reciprocity (Timbal balik), trust (Kepercayaan), social Norms (Norma sosial), Values (Nilai atau suatu ide), proactive action (Tindakan proaktif). Sehingga untuk menganalisis permasalahan yang diangkat peneliti menggunakan teori modal sosial.

I. Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe diskriptif. Menurut sugiyono (2008:292) pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif yaitu permasalahan belum jelas, holistic, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarang dengan metode penelitian kualitatif. Selain itu, penelitian ini bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam.

Penelitian dilaksanakan di Perumahan Dompok Indah Kecamatan Batu IX Kota Tanjungpinang. Adapun alasan memilih lokasi tersebut karena masih adanya dilihat dari permasalahan yang terjadi terdapat sejumlah orang tua yang mengeluhkan masalah belajar pada anak karena sistem daring yang diberlakukan oleh pemerintah untuk tidak belajar secara tatap muka lagi.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama peneliti adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016:224). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Interview (Wawancara), *Observasi* (Pengamatan), Dokumentasi.

II. Hasil dan Pembahasan

Dapat dikatakan bahwa sistem belajar secara online yang diterapkan oleh sekolah sekolah kepada pelajar, khususnya di perumahan Dompok Indah yaitu dimulai sekitar bulan Maret tahun 2020, dan hingga saat ini sistem belajar secara online tersebut dapat dikatakan sudah berlangsung lebih dari 1 tahun. Tentunya tidak hanya dampak positif saja yang bisa dirasakan oleh anak anak saat belajar secara online terdapat juga berbagai masalah yang terjadi saat pelajar khususnya di perumahan Dompok Indah diterapkan sistem belajar secara online.

Ketika siswa diharuskan untuk belajar secara daring/ online masalah yang terjadi pada siswa di Perumahan Dompok Indah yaitu :

1. lebih malas belajar dibandingkan ketika anak belajar tatap muka disekolah.
2. Anak lebih cenderung main Hp dari pada belajar.
3. Kebanyakan tugas anak dibuatkan oleh orang tua/ orang lain, nilai yang didapatkan anak cenderung tinggi namun pada kenyataanya anak tidak mengerti pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian adapun peran orang tua dalam mengatasi masalah belajar anak di Perumahan Dompok Indah yang dilihat dari konsep modal sosial yaitu orang tua melibatkan diri dalam suatu network (jaringan) dilakukan dengan cara membahas tugas yang diberikan oleh guru kepada anak bersama orang tua siswa yang lain yang merupakan teman satu kelas hal tersebut dilakukan agar ketika pembahasan dilakukan bersama maka hal tidak dimengerti bisa dengan mudah dimengerti oleh anak, serta ketika belajar bersama salah satu masalah anak yaitu malas belajar bisa teratasi karena adanya kontrol orang tua dalam mengawasi anak anak belajar. Namun terdapat juga orang tua yang tidak berkumpul secara langsung dalam mengajari anak anak, orang tua lebih memanfaatkan bertanya melalui media sosial dalam memanfaatkan hubungan sosial.

Antara orang tua dan guru saling bertukar informasi sehingga dalam modal sosial dapat dilihat sebuah hubungan timbal balik, orang tua menceritakan masalah anak, serta guru memberikan solusi cara yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya yaitu dengan membuat jadwal atau kegiatan anak ketika melakukan pembelajaran di rumah. Adanya bentuk kepercayaan orang tua kepada pihak lembaga pendidikan atau tempat les, atau guru les untuk membantu mengatasi ketidakpahaman anak dalam menguasai materi pelajaran, sehingga ketika anak sudah memahami materi pelajaran, orang tua berharap anak tidak malas lagi dalam belajar.

Orang tua membuat aturan yaitu dapat dikatakan bahwa semua orang tua membuat aturan agar anak mau belajar. Aturan yang dibuat oleh orang tua tersebut disertai dengan sanksi, seperti orang tua memberlakukan sanksi ketika aturan dilanggar anak tidak boleh bermain diluar dan anak juga tidak boleh bermain Hp. Orang tua juga memberikan penghargaan kepada anak dengan memberinya hadiah ketika anak mau belajar ataupun atas prestasi yang telah dicapainya. Sifat proaktif orang tua yang selalu melibatkan diri dalam kegiatan belajar dengan mengajari anak langsung, serta selalu meminta bantuan pihak keluarga lain untuk mengajari anak ketika orang tua tidak di rumah dalam hal ini proaktif orang tua ditunjukkan dengan sifat kontrol yaitu orang tua selalu minta dikirimkan foto anak belajar, VC atau menanyakan dengan anggota keluarga, orang tua juga selalu menyediakan fasilitas belajar anak, serta mempersiapkan segala keperluan belajar anak.

III. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian adapun peran orang tua dalam mengatasi masalah belajar anak di Perumahan Dompok Indah yang dilihat dari konsep modal sosial yaitu peran orang tua melibatkan diri dalam suatu network (jaringan) dilakukan dengan cara yaitu membahas tugas yang diberikan oleh guru kepada anak bersama orang tua siswa yang lain, orang tua dan guru saling bertukar informasi sehingga dalam modal sosial dapat dilihat sebuah hubungan

timbang balik, kepercayaan orang tua kepada pihak lembaga pendidikan atau tempat les, atau guru les untuk membantu mengatasi ketidakpahaman anak dalam menguasai materi pelajaran, membuat aturan yaitu dapat dikatakan bahwa semua orang tua membuat aturan agar anak mau belajar aturan yang dibuat tersebut seperti menggunakan Hp hanya pada saat waktu tertentu, jadwal yang diatur dalam belajar, mengulang pelajaran setiap hari. memberikan penghargaan kepada anak dengan memberinya hadiah agar anak terdorong untuk menjadi yang terbaik dalam meraih prestasi di sekolah, sifat proaktif orang tua yang selalu melibatkan diri dalam kegiatan belajar anak dilakukan yaitu dengan mengajari anak langsung, serta selalu meminta bantuan pihak keluarga lain untuk mengajari anak ketika orang tua tidak dirumah dalam hal ini proaktif orang tua ditunjukkan dengan sifat kontrol yaitu orang tua selalu minta dikirimkan foto anak belajar

IV. Daftar Pustaka

- Hasbullah, J. 2006. *Sosial Capital Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. MR-United Press, Jakarta
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

V. Ucapan Terimakasih (Jika Ada)

Penulis menyampaikan rasa terima kasi yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini yaitu :

1. Prof. Dr. Agung Dhamar Syakt, Spi.DEA selaku Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji.
2. Assist. Prof. Dr. Oksep Adhayanto, S.H., M.H, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji.

3. Assist. Prof. Marisa Elsera, S.Sos., M.Si., selaku ketua Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji
4. Assist. Prof. Emmy Solina, M.Si., selaku Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan arahan, ilmu, pengajaran, masukan-masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Assist. Prof. Sri Wahyuni, M.Si., selaku pembimbing pendamping yang memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat serta Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang juga ikut berkontribusi.
7. Kepada informan penelitian saya